

**MANAJEMEN PROGRAM QUR'AN LEARNING CENTER
YOGYAKARTA DALAM PEMBENTUKAN KADER PENGHAFAL
AL-QUR'AN**



Oleh: Arina Nur Sofiana

NIM: 23204092007

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi

Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3832/Un.02/DT/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PROGRAM QUR'AN LEARNING CENTER YOGYAKARTA
DALAM PEMBENTUKAN KADER PENGHAFAL AL-QUR'AN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARINA NUR SOFIANA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204092007
Telah diujikan pada : Jumat, 21 November 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Sumedi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 694203f82082b



Penguji I

Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 693f8e76ac38d



Penguji II

Prof. Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6944b439a461c



Yogyakarta, 21 November 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6944d4d917da5

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arina Nur Sofiana

NIM : 23204092007

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Oktober 2025

Saya yang menyatakan,



Arina Nur Sofiana
NIM: 23204092007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arina Nur Sofiana

NIM : 23204092007

Jenjang : Magister

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Oktober 2025

Saya yang menyatakan,



Arina Nur Sofiana
NIM: 23204092007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arina Nur Sofiana
NIM : 23204092007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata II (S2) saya kepada pihak

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Oktober 2025

Saya yang menyatakan,



Arina Nur Sofiana
NIM: 23204092007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warahmahullahi wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN PROGRAM QUR'AN LEARNING CENTER
YOGYAKARTA DALAM PEMBENTUKAN KADER PENGHAFAL
AL-QUR'AN**

yang ditulis oleh:

Nama : Arina Nur Sofiana

NIM : 23204092007

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd)

Wassalamu 'alaikum warahmahullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 28 Oktober 2025
Pembimbing



Dr. H. Sumedi, M.Ag
NIP. 196102171998031001

ABSTRAK

Arina Nur Sofiana, 2025. Manajemen Program Qur'an Learning Center Yogyakarta dalam Pembentukan Kader Penghafal Al-Qur'an. Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing Dr. H. Sumedi, M.Ag.

Seiring dengan perkembangan sosial dan transformasi yang pesat, tantangan pembentukan generasi Qur'ani tidak hanya pada kuantitas penghafal Al-Qur'an, tetapi juga pada kualitas kader penghafal Al-Qur'an yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: pertama, perencanaan program Qur'an Learning Center (QLC) Yogyakarta dalam pembentukan kader penghafal Al-Qur'an. Kedua, pelaksanaan dan strategi pembentukan kader penghafal Al-Qur'an di QLC Yogyakarta. Ketiga, evaluasi dan hasil program pembentukan kader penghafal Al-Qur'an. Keempat, faktor pendukung dan penghambat manajemen program QLC Yogyakarta dalam mencapai tujuan pembentukan kader penghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus instrumental tunggal. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi teknik dan sumber serta *member checking*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, perencanaan program QLC Yogyakarta disusun berdasarkan prinsip manajemen pendidikan Islam melalui analisis kebutuhan peserta, penyelarasan visi misi, dan kurikulum berjenjang. Kedua, pelaksanaan program berlangsung intensif dan terstruktur dengan integrasi tahsin, terjemah, tahfiz, murojaah, tadabbur, dan evaluasi harian, serta didukung strategi pembentukan kader penghafal Al-Qur'an yang menekankan penguatan bacaan dan hafalan Al-Qur'an, disiplin, kesiapan fisik, mental, ruhiyah, dan metode *yadain li tahfīzil Qur'an*. Ketiga, evaluasi dilakukan secara menyeluruh dan menunjukkan hasil berupa peningkatan kualitas bacaan, hafalan, dan karakter Qur'ani sesuai indikator kader penghafal Al-Qur'an yaitu *al-muḥāfaẓah* (menjaga hafalan), *al-mu'āhadah* (komitmen hidup dengan Al-Qur'an), dan *al-mudāwamah* (kontinuitas berinteraksi dengan Al-Qur'an). Keempat, faktor pendukung manajemen program yaitu didukung oleh kepemimpinan visioner, komitmen SDM, kurikulum terstruktur, dan fasilitas, namun masih menghadapi faktor penghambat berupa stigma sosial, keterbatasan pendanaan dan SDM, mutu yang belum optimal, serta tantangan internal peserta.

Penelitian ini menegaskan bahwa manajemen program QLC Yogyakarta berkontribusi efektif dalam pembentukan kader penghafal Al-Qur'an yang tidak hanya unggul dalam hafalan Al-Qur'an, tetapi juga berkarakter Qur'ani, dengan model pembentukan kader penghafal Al-Qur'an yang dapat direplikasi di lembaga tahfiz lainnya.

Kata Kunci: Manajemen Program, Qur'an Learning Center Yogyakarta, Kader Penghafal Al-Qur'an

ABSTRACT

Arina Nur Sofiana, 2025. *The Management of the Qur'an Learning Center Yogyakarta Program in Developing Qur'anic Memorizer Cadres. A Thesis for the Master's Degree in Islamic Education Management. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Thesis Supervisor: Dr. H. Sumedi, M.Ag.*

Along with rapid social development and transformation, the challenge of forming a Qur'anic generation lies not only in the quantity of Qur'an memorizers but also in the quality and sustainability of Qur'an memorizer cadre development. This study aims to analyze: first, the program planning of the Qur'an Learning Center (QLC) Yogyakarta in developing cadres of Qur'an memorizers; second, the implementation and strategies for developing Qur'an memorizer cadres at QLC Yogyakarta; third, the evaluation and outcomes of the Qur'an memorizer cadre development program; and fourth, the supporting and inhibiting factors of QLC Yogyakarta's program management in achieving the objectives of Qur'an memorizer cadre development.

This study employs a descriptive qualitative approach using a single instrumental case study design. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation. Data analysis employed the Miles, Huberman, and Saldana model, which includes data condensation, data display, and conclusion drawing. The validity of the data was reinforced through source and methodological triangulation as well as member checking.

The findings of this study indicate that: first, the program planning of QLC Yogyakarta is formulated based on Islamic educational management principles through participant needs analysis, alignment of vision and mission, and a tiered curriculum. Second, the program is implemented intensively and systematically by integrating tahsin, translation, tahfiz, murojaah, tadabbur, and daily evaluations, supported by strategies for developing Qur'an memorizer cadres that emphasize strengthening Qur'anic recitation and memorization, discipline, physical-mental-spiritual readiness, and the yadain li tahfīzil Qur'an method. Third, evaluation is conducted comprehensively and shows improvements in the quality of recitation, memorization, and Qur'anic character in accordance with the indicators of Qur'an memorizer cadres: al-muḥāfazah (preserving memorization), al-mu'āhadah (commitment to living by the Qur'an), and al-mudāwamah (continuity in interacting with the Qur'an). Fourth, the supporting factors in program management include visionary leadership, strong human resource commitment, a structured curriculum, and adequate facilities, although the program still faces inhibiting factors such as social stigma, limited funding and human resources, suboptimal quality assurance, and internal challenges among participants.

This study affirms that the program management of QLC Yogyakarta contributes effectively to the formation of Qur'an memorizer cadres who are not only proficient in memorization but also possess strong Qur'anic character, offering a cadre development model that can be replicated in other tahfiz institutions.

Keyword: Program Management, Qur'an Learning Center Yogyakarta, Qur'anic Memorizer Cadres.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri
Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22
Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Ḥarf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el

م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
هـ	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	muta’addidah
عدة	ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	kara>mah alauliya>’
----------------	---------	---------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	zaka>tul fit}r
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

-	fath}ah	A
-	kasrah	I
-	d}ammah	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	a> ja>hiliyyah
fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	a> tansa>
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	i> kari>m
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u> furu>d

F. Vokal Rangkap

fathah + ya mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

انتم	ditulis	a'antum
اعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Harf Qamariyah

القرآن	ditulis	alQur'a>n
القياس	ditulis	alQiya>s

b. Bila diikuti Syamsiyyah

Ditulis dengan menggunakan Harf syamsiyyah yang mengikutinya.

Serta menghilangkan Harf l (el) nya.

السماء	ditulis	alSama>'
الشمس	ditulis	alSyams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	z\awi> alfuru>d}
اهل السنة	ditulis	ahl alsunnah



KATA PENGANTAR

Al-ḥamdu lillāhi alladzī bini‘matihi tatimmu aṣ-ṣālihāt. Segala puji bagi Allah SWT yang telah membimbing kita kepada keimanan dan memuliakan kita dengan kehormatan menjadi bagian dari para pengabdian Al-Qur’an. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat Beliau. Semoga *rahmah* dan keberkahan dari Allah SWT juga dilimpahkan kepada seluruh pengikut Beliau yang istiqamah menapaki jejak perjuangan hingga akhir zaman.

Atas limpahan *rahmah*, *tawfiq*, dan hidayat-Nya pula, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “*Manajemen Program Qur’an Learning Center Yogyakarta dalam Pembentukan Kader Penghafal Al-Qur’an*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nur Saidah, M.Ag selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak pengarahan dan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesungguhan dan kesabaran sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Dr. Laelatu Rohmah, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan arahan, motivasi, dan dukungan selama penulis menempuh studi.
5. Dr. H. Sumedi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas segala ilmu, bimbingan, nasihat, dan keteladanan yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan tesis ini.
6. Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag, selaku Penguji I dan Prof. Dr. H. Sabarudin, M.Si, selaku Penguji II atas masukan, serta arahan ilmiah yang sangat berharga. Saran dan bimbingan yang diberikan telah membantu penulis memperbaiki kualitas penelitian dan penyusunan tesis ini.
7. Segenap Guru Besar, Dosen, dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mendidik, membimbing, serta memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa studi.

8. Ayahanda tercinta, Drs. H. Jamilun, M.Si dan Ibunda tercinta, Hj. Siti Nasriyah, S.Pd atas segala curahan cinta, kasih sayang, pengorbanan, nasihat, serta doa yang tak pernah putus demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.
9. Adik-adikku tersayang, Zufar Ulil Albab, M.Hum dan Sabita Nur Salma, atas doa, semangat, dan dukungan yang senantiasa menguatkan penulis.
10. Seluruh keluarga besar dan orang-orang terdekat, atas kasih sayang, motivasi, serta doa yang tak henti-hentinya diberikan selama penulis menempuh studi dan menyelesaikan penelitian ini.
11. Para guru dan pembimbing penulis di PPMI Assalaam Solo, PPTQ SahabatQu Yogyakarta, BilQur'ani Nahya, dan Saung Qur'an Lentera, atas segala ilmu, bimbingan, dan teladan yang telah diberikan selama masa belajar dan pembinaan Al-Qur'an. Semoga ilmu yang telah diajarkan menjadi amal jariyah yang senantiasa mengalir pahalanya.
12. Rekan-rekan PPMI Assalaam angkatan 29, RTH 6 PPTQ SahabatQu, serta S1 PBA 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis dalam menuntut ilmu.
13. Segenap Asatiz dan Asatizah Qur'an Learning Center Yogyakarta, khususnya kepada Ustaz Dr. Kharis Nugroho, Lc., M.Ud., Al-Hafizh, Ustaz Dr. Asrizal Mustofa, Lc., M.A., Al-Hafizh, Ustaz Yadi Iryadi, S.Pd., Al-Hafizh, serta seluruh pihak yang telah memberikan kesempatan, arahan, dan dukungan selama proses penelitian berlangsung.

14. Seluruh peserta dan alumni Qur'an Learning Center Yogyakarta dari Batch 1 hingga Batch 48 yang telah berjuang dan istiqamah dalam proses kebersamaan Al-Qur'an, serta menjadi inspirasi dalam penelitian ini.
15. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI), khususnya kelas MPI A, atas kebersamaan, kekompakan, dan semangat belajar bersama yang penuh persaudaraan. Semoga silaturahmi ini senantiasa terjalin dengan baik.
16. Segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa dalam penyusunan tesis ini.

Semoga amal kebaikan dan bantuan semua pihak mendapatkan limpahan *rahmah* dan karunia-Nya. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Akhirnya, penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

Yogyakarta, 28 Oktober 2025

Arina Nur Sofiana
NIM. 23204092007

MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

(الرَّعد/١٣: ٢٨)

28. (Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram.

(Ar-Ra'd/13:28)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Q.S. Ar-Ra'du [13]: 28. *Al-Qur'an dan terjemahannya oleh Kementerian Agama RI*, 2025.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta:

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
MOTTO.....	xvii
PERSEMBAHAN.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Penelitian Terdahulu.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II KAJIAN TEORI.....	24
A. Konsep Manajemen Pendidikan Islam.....	24
B. Konsep Program Tahfiz Al-Qur'an.....	38

C. Kader Penghafal Al-Qur'an.....	42
D. Kerangka Berpikir.....	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
B. Latar Penelitian.....	53
C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	56
D. Pengumpulan Data.....	59
E. Uji Keabsahan Data.....	61
F. Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Perencanaan Program QLC Yogyakarta dalam Pembentukan Kader Penghafal Al-Qur'an.....	64
B. Pelaksanaan dan Strategi Program Pembentukan Kader Penghafal Al-Qur'an di QLC Yogyakarta.....	101
C. Evaluasi dan Hasil Program Pembentukan Kader Penghafal Al-Qur'an di QLC Yogyakarta.....	152
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Program QLC Yogyakarta dalam Mencapai Tujuan Pembentukan Kader Penghafal Al-Qur'an.....	186
BAB V PENUTUP.....	204
A. Kesimpulan.....	204
B. Implikasi.....	206
C. Rekomendasi.....	208
DAFTAR PUSTAKA.....	211
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	217
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	266

DAFTAR TABEL

Tabel	4.1	:	Standar Kompetensi Program <i>Tahsīn</i> Tilawah Al-Qur'an 30 Juz..	88
Tabel	4.2	:	Standar Kompetensi Program Terjemah Al-Qur'an 30 Juz..	89
Tabel	4.3	:	Standar Kompetensi Program <i>Ziyādah</i> Hafalan Al-Qur'an 30 Juz..	90
Tabel	4.4	:	Standar Kompetensi Program <i>Murāja'ah</i> Mutqin dan Pengelolaan Tasmī' Kubra 30 Juz..	91
Tabel	4.5	:	Standar Kompetensi Program 2 Hari Executive Qur'an Isyarat..	92
Tabel	4.6	:	Standar Kompetensi Program 2 hari <i>Neuro Quranic Therapy & Programming</i>	93
Tabel	4.7	:	Data Peserta Khatam 30 Juz..	175



DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1	:	Kerangka Berpikir..	50
Gambar	3.1	:	Peta Letak Lokasi QLC Yogyakarta.....	54
Gambar	4.1	:	Jadwal Agenda Harian Peserta Karantina..	98
Gambar	4.2	:	SOP dan Tata Tertib Peserta Karantina..	100



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	:	Pedoman Wawancara..	217
Lampiran	2	:	Pedoman Observasi dan Dokumentasi.....	226
Lampiran	3	:	Transkrip Wawancara dan <i>Coding</i>	228
Lampiran	4	:	Dokumentasi Kegiatan Penelitian..	263



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya dinamika sosial dan transformasi pendidikan yang begitu cepat, tantangan pembentukan generasi Qur'ani tidak lagi sekedar persoalan kuantitas penghafal Al-Qur'an, melainkan menyangkut kualitas pembentukan kader penghafal Al-Qur'an yang terstruktur dan berkelanjutan. Al-Qur'an memiliki peran utama sebagai sumber petunjuk bagi seluruh umat manusia.² Dalam karya *Jami' al-Bayan fi Ta'wil Al-Qur'an* (Tafsir ath-Thabari), Imam ath-Thabari menerangkan bahwa frasa "*Huda li an-nas*" pada Surah Al-Baqarah Ayat 185 berarti petunjuk yang menuntun umat manusia menuju kebaikan dan kebenaran.³ Al-Qur'an, sebagai pedoman hidup, menyajikan petunjuk yang relevan untuk diamalkan dalam keseharian serta menjadi solusi atas beragam masalah yang dihadapi manusia.⁴ Al-Qur'an diturunkan agar manusia bertakwa, membimbing mereka dalam kehidupan dunia, serta memberi jaminan keselamatan di akhirat.⁵

² Ahsin Sakho Muhammad, *Oase Al-Qur'an Petunjuk dan Penyejuk Kehidupan*, 1st ed. (Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreativa, 2022), hlm. 122.

³ Ahmad Abdurraziq Al Bakri et al., *Tafsir Ath Thabari Jami' Al Bayan Fi Ta'wil Al Qur'an Terjemah Bahasa Indonesia*, Jilid 3, 2022, http://archive.org/details/tafsir-1_202201, hlm. 107.

⁴ Junaid Bin Junaid, "Pedoman Hidup Dalam Al-Qur'an: Memahami Prinsip-Prinsip Bimbingan dan Penyuluhan Islami," *La Tenriruwa: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islām* 2, no. 1 (August 31, 2023): 18–26, <https://doi.org/10.30863/jbpi.v2i1.5218>, hlm. 20.

⁵ Atika Septina et al., "Al-Qur'an dan Urgensinya dalam Kehidupan Manusia," *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* 4, no. 3 (June 26, 2023): 127–35, <https://doi.org/10.59059/tarim.v4i3.211>, hlm. 133.

Melalui pendidikan Al-Qur'an, terbentuklah karakter generasi Qur'ani yang menghayati dan mempraktikkan prinsip-prinsip Islam dalam keseharian. Orang-orang yang termasuk generasi Qur'ani merujuk pada mereka yang menghidupkan ajaran Al-Qur'an dalam keseharian mereka acuan hidup dan sumber solusi untuk berbagai problematika kehidupan.⁶ Salah satu langkah efektif dalam membentuk generasi Qur'ani adalah melalui program pembentukan kader penghafal Al-Qur'an. Kewajiban menghafal sebagian Al-Qur'an termasuk dalam kategori fardu ain. Karena itu, setiap Muslim memiliki kewajiban untuk menghafal sebagian Al-Qur'an, setidaknya surah Al-Fatihah. Menurut pandangan Al-Imam Al-Juwayni, menghafal Al-Qur'an secara lengkap (30 juz) termasuk dalam kategori fardu kifayah. Beliau menjelaskan bahwa alasan mengapa harus ada individu yang menghafal seluruh Al-Qur'an (30 juz) adalah untuk menjaga keberlanjutan status mutawatir pada Al-Qur'an dan agar tidak bisa disusupi oleh usaha pemalsuan dan perubahan.⁷

Upaya menghafal Al-Qur'an di tengah perkembangan zaman memiliki tantangan kompleks yang membutuhkan pendekatan yang sesuai. Salah satu tantangan utama dalam pembentukan kader penghafal Al-Qur'an di era modern adalah gangguan yang ditimbulkan oleh teknologi modern seperti gadget, media sosial, dan internet. Adaptasi dan inovasi dalam

⁶ Nofhendri Nofhendri and Fadhlurrahman Fadhlurrahman, "Optimalisasi Pendidikan Qur'an Hadits: Membangun Generasi Qur'ani yang Berkarakter," *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits* 3, no. 2 (September 30, 2024): 1, <https://doi.org/10.35931/am.v3i2.3952>, hlm 55.

⁷ Saihul Basyir, *Kun Bil Qur'ani Najman Seni Menjadi Bintang Al-Qur'an ala Sahabat*, 5th ed. (Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia-Jakarta, Anggota IKAPI, Jakarta, 2021), hlm 74.

pembentukan kader penghafal Al-Qur'an menjadi penting untuk melestarikan keberlangsungan tradisi menghafal Al-Qur'an di era modern.⁸ Sebagaimana teori ketergantungan media (*media dependency theory*) yang menunjukkan bahwa masyarakat modern mengandalkan media sebagai sarana utama untuk memahami kondisi dunia.⁹ Teori ini relevan dalam konteks pembentukan kader penghafal Al-Qur'an karena pemanfaatan media modern dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan teknologi di era digital. Oleh karena itu, pembentukan kader penghafal Al-Qur'an idealnya dapat dilakukan di berbagai tempat, waktu, dan dengan beragam metode.

Qur'an Learning Center (QLC) Yogyakarta merupakan lembaga yang berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an dan pembentukan kader penghafal Al-Qur'an. Lembaga ini didirikan oleh lembaga Amil Zakat Nasional Baitulmaal Muamalat (BMM) dengan program unggulan bernama Executive Tahfizh. QLC Yogyakarta secara kelembagaan tergolong sebagai lembaga pendidikan keagamaan nonformal yang menyelenggarakan pembelajaran Al-Qur'an berbasis pembentukan kader penghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, struktur, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi programnya berjalan sesuai prinsip-prinsip Manajemen Pendidikan Islam. Ini menunjukkan bahwa QLC tidak hanya menjadi wadah pembelajaran Al-

⁸ Moh. Akib Imam Sofii, "Menghafal Al Qur'an Di Era Digital: Problematis Dan Metodologis," *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir* 7, no. 1 (June 19, 2024): 1–17, <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v7i1.2436>, hlm. 11.

⁹ Maburr Dan Angga Marzuki, "Literasi Digital: Sumber Paham Keagamaan Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an di PTIQ Jakarta" 33 (2020), hlm. 84.

Qur'an, tetapi juga menerapkan fungsi manajerial yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang sejalan dengan kerangka akademik studi Manajemen Pendidikan Islam.

Qur'an Learning Center (QLC) Yogyakarta memiliki visi mewujudkan kedekatan masyarakat dengan Al-Qur'an untuk kehidupan yang lebih baik (*Ḥayātan Ṭayyibah*).¹⁰ Salah satu tujuan utama Qur'an Learning Center (QLC) Yogyakarta dalam pembentukan kader penghafal Al-Qur'an adalah membangun generasi yang memiliki hubungan yang erat dan mendalam dengan Al-Qur'an. Tujuan ini diimplementasikan melalui berbagai program yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan dengan Al-Qur'an, mencapai kualitas optimal dalam membaca Al-Qur'an, memaksimalkan waktu untuk menghafal Al-Qur'an, membentuk kebiasaan positif dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an, serta membangun jaringan penghafal Al-Qur'an di skala nasional. Menegaskan pentingnya menjaga hubungan dengan Al-Qur'an, Ahsin Sakho Muhammad, menyatakan:

Seseorang yang konsisten dalam membaca dan menjaga Al-Qur'an, hidupnya akan diterangi oleh cahaya. Setiap bagian tubuhnya, mulai dari otaknya, hatinya, matanya, telinganya, hingga seluruh tubuhnya, akan disinari cahaya, karena yang ia baca dan pelihara adalah cahaya yang melimpah.¹¹

Mengembangkan program dalam suatu lembaga sangat penting untuk mempertahankan dan meningkatkan keberadaannya. Pengembangan program untuk pembentukan kader penghafal Al-Qur'an bisa dilakukan

¹⁰ *Hafalquran.Com - Quran Learning Center Yogyakarta*, n.d., accessed 17 March 2025, <https://www.executivetahfizh.com/>.

¹¹ 'Executive Tahfizh Center – Pusat Kaderisasi Penghafal Al-Qur'an', Executive Tahfizh Center, accessed 8 February 2025, <https://www.executivetahfizh.com/>.

melalui berbagai pendekatan, seperti pengembangan kurikulum, penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai, serta evaluasi program secara berkala.¹² Sebagai institusi yang fokus pada pembentukan kader penghafal Al-Qur'an, Qur'an Learning Center (QLC) Yogyakarta memiliki berbagai program unggulan. Beberapa program di antaranya adalah program karantina *tahsīn*, program karantina *tahfīz*, program karantina terjemah, program *tahfīz* online, *tahsīn* tilawah, dauroh guru Al-Qur'an, da'i ambassador, *camp* qur'an, murāja'ah bersama secara virtual, dan webinar. Program-program ini dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran Al-Qur'an secara intensif, inovatif, dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat modern.

Menghafal Al-Qur'an tentu tidak lepas dari tantangan, seperti kurangnya konsistensi dan kesungguhan, keterbatasan pemahaman dan kedalaman makna, gangguan dari lingkungan sekitar, tidak memiliki metode yang efektif, serta minimnya niat dan motivasi.¹³ Untuk mencapai hafalan Al-Qur'an yang berkualitas, diperlukan proses yang penuh perjuangan (*mujahadah*), dan pengorbanan waktu serta tenaga. Salah satu aspek yang memberikan kontribusi signifikan dalam mempermudah menghafal Al-Qur'an adalah *Self Management (manajemen diri)*. Dengan

¹² Afiah Intan Nur Rohmawati, "Manajemen Strategi dalam Pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMPN 6 Ponorogo" (Ponorogo, Institut Agama Islām Negeri Ponorogo, 2024), hlm 8.

¹³ Yadi Iryadi, *Faktor Penyebab Kesulitan Menghafal Al-Quran Dan Solusinya – Pusat Karantina Tahfizh Al Quran Nasional Hafal Quran Sebulan*, n.d., accessed 9 February 2025, <https://www.hafalquransebulan.com/faktor-penyebab-kesulitan-menghafal-al-quran-dan-solusinya/>.

kemampuan mengatur diri yang baik dan disiplin dalam menjalankan tips serta strategi yang efektif, seorang penghafal Al-Qur'an dapat menemukan ritme dan metode yang sesuai dalam menghafal Al-Qur'an sehingga mendapatkan hafalan Al-Qur'an yang berkualitas. Sehingga, seseorang penghafal Al-Qur'an perlu memiliki kompetensi *Self Management* yang optimal agar seluruh program hafalan dapat berjalan secara terstruktur, konsisten, dan berkesinambungan.¹⁴

Dalam dunia pendidikan Al-Qur'an kontemporer, pendekatan integratif antara metode tradisional dan sains modern semakin banyak dikembangkan. Salah satu tokoh yang menonjol dalam pengembangan metode ini adalah Syaikh Yahya bin Abdurrazaq Al-Ghauthsani yang merupakan seorang ulama yang hafizh, ahli qiroah, serta praktisi pendidikan dan manajemen lembaga Al-Qur'an. Beliau dikenal menggunakan pendekatan psiko-spiritual selama proses hafalan Al-Qur'an, yang telah terbukti efektif di berbagai negara, baik di kawasan Arab maupun non Arab. Teori dan pendekatan dari Syaikh Yahya bin Abdurrazaq Al-Ghauthsani menekankan pentingnya sinergi antara kekuatan spiritual, kekuatan bawah sadar, dan teknik pengelolaan emosional dalam meningkatkan kualitas hafalan dan kedisiplinan kader penghafal Al-Qur'an.

Prinsip-prinsip tersebut selaras dengan sistem program yang dilaksanakan di Qur'an Learning Center Yogyakarta, namun belum banyak

¹⁴ Nor Rochmatul Wachida and M Luqmanul Hakim Habibie, "Self Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan ISLĀM* 11, no. 1 (2021), hlm 27.

lembaga Al-Qur'an lain yang menerapkannya. Kepala Qur'an Learning Center Yogyakarta merupakan seorang praktisi hipnoterapi modern, *Neuro Linguistik Programming* (NLP), dan *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT). Pendekatan ini dapat diaplikasikan dalam program pembentukan kader penghafal Al-Qur'an melalui metode *Yadain li Tahfīzil Qur'an* yang menerapkan konsep Al-Qur'an virtual, visualisasi tadabbur, dan jari Ayat. Metode ini tidak hanya fokus pada pengembangan aspek kognitif dalam hafalan, tetapi juga memperhatikan aspek emosional, spiritual, dan psikologis untuk membentuk kader penghafal Al-Qur'an yang memiliki karakter. Penelitian ini menjadi penting untuk menggali lebih dalam bagaimana manajemen program di Qur'an Learning Center Yogyakarta mampu merepresentasikan gagasan dari Syaikh Yahya bin Abdurrazaq Al-Ghauthsani dalam konteks kekinian.

Namun demikian, hasil observasi awal menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembentukan kader penghafal Al-Qur'an di QLC Yogyakarta belum sepenuhnya mencapai standar ideal manajemen pembentukan kader penghafal Al-Qur'an yang terstruktur dan berkesinambungan. Idealnya, proses program mencakup perencanaan kompetensi yang jelas, sistem pembinaan berjenjang, konsistensi evaluasi, serta dokumentasi perkembangan kader penghafal Al-Qur'an secara menyeluruh. Akan tetapi, praktik manajerial di lapangan menunjukkan adanya tantangan seperti variasi kedisiplinan peserta, ketidakseimbangan antara tujuan kader penghafal Al-Qur'an dan implementasi harian, serta

mekanisme monitoring yang belum sepenuhnya terdokumentasi. Kesenjangan inilah yang menegaskan bahwa efektivitas manajemen program QLC perlu dikaji secara lebih mendalam.

Penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi dalam merumuskan model manajemen program yang bisa diterapkan di institusi pendidikan Islam guna memenuhi tuntutan masyarakat terhadap generasi penghafal Al-Qur'an yang unggul. Oleh karena itu, dibutuhkan manajemen program yang efektif dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk mempelajari lebih dalam mengenai *“Manajemen Program Qur'an Learning Center Yogyakarta dalam Pembentukan Kader Penghafal Al-Qur'an”*.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada penjelasan yang telah dipaparkan dalam latar belakang, penelitian ini dibatasi pada manajemen program yang diterapkan oleh lembaga Qur'an Learning Center Yogyakarta dalam pembentukan kader penghafal Al-Qur'an. Sebagai lembaga pendidikan keagamaan nonformal, QLC menerapkan prinsip manajemen pendidikan Islam dalam seluruh aktivitas programnya, sehingga penting untuk dianalisis secara manajerial.

Rumusan masalah berfungsi sebagai pedoman utama dalam menentukan arah dan jenis analisis penelitian. Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan program Qur'an Learning Center Yogyakarta dalam pembentukan kader penghafal Al-Qur'an?
2. Bagaimana pelaksanaan dan strategi pembentukan kader penghafal Al-Qur'an di Qur'an Learning Center Yogyakarta?
3. Bagaimana evaluasi dan hasil program pembentukan kader penghafal Al-Qur'an di Qur'an Learning Center Yogyakarta?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen program Qur'an Learning Center Yogyakarta dalam mencapai tujuan pembentukan kader penghafal Al-Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada rumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Menganalisis proses perencanaan program Qur'an Learning Center Yogyakarta dalam pembentukan kader penghafal Al-Qur'an..
- b. Menganalisis pelaksanaan dan strategi pembentukan kader penghafal Al-Qur'an di Qur'an Learning Center Yogyakarta.
- c. Menganalisis evaluasi dan hasil program pembentukan kader penghafal Al-Qur'an di Qur'an Learning Center Yogyakarta.
- d. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat manajemen program QLC Yogyakarta dalam mencapai tujuan pembentukan kader penghafal Al-Qur'an.

D. Manfaat Penelitian

Output dari penelitian ini diharapkan mampu menawarkan sumbangan yang berarti dalam dunia pendidikan, terutama dalam pengembangan manajemen program pendidikan Al-Qur'an. Beberapa kegunaan dari penelitian ini antara lain:

a. Secara Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi dalam memperkaya khazanah keilmuan mengenai manajemen program dalam pembentukan kader penghafal Al-Qur'an.
- 2) Memberikan kontribusi berupa konsep model ideal manajemen program pembentukan kader penghafal Al-Qur'an yang dapat memperkaya teori manajemen pendidikan Islam.
- 3) Menjadi referensi atau literatur bagi peneliti berikutnya yang memiliki fokus kajian serupa, khususnya di bidang manajemen program pendidikan Al-Qur'an.

b. Secara Praktis, penelitian ini berguna bagi:

- 1) Lembaga Qur'an Learning Center (QLC) Yogyakarta

Penelitian ini menyajikan analisis manajemen program dalam pembentukan kader penghafal Al-Qur'an. Hasil analisis ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan refleksi untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas program di masa yang akan datang.

2) Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam memahami dan menganalisis manajemen program di Qur'an Learning Center (QLC) Yogyakarta, sekaligus memperluas wawasan di bidang manajemen program pendidikan Al-Qur'an.

3) Pembaca dan Masyarakat

Penelitian ini memberikan informasi mengenai strategi manajemen program di Qur'an Learning Center (QLC) Yogyakarta dalam pembentukan kader penghafal Al-Qur'an, yang dapat menjadi rujukan bagi lembaga tahfiz lain dalam mengembangkan sistem manajemen program pembentukan kader penghafal Al-Qur'an yang lebih terstruktur dan efektif

E. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka berfungsi sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitian serta untuk menelaah sejauh mana permasalahan yang diteliti telah dibahas oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan hasil telaah literatur, ditemukan beberapa studi yang memiliki kaitan erat dengan penelitian ini. Untuk mempermudah analisis dan pemahaman, kajian pustaka ini akan dibagi menjadi dua tema:

1. Manajemen Program *Tahfīz* Al-Qur'an dalam Lembaga Pendidikan Islam

Pertama, Disertasi oleh Mohamad Nur Rohman yang berjudul "*Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren*

Bahrusysyifa Lumajang dan Pondok Pesantren Nahdlatul Tholabah Jember” pada tahun 2022. Penelitian ini mengungkapkan bahwa perencanaan melibatkan kyai dan Asatiz dalam merumuskan visi, misi, dan strategi. Pelaksanaan, menitikberatkan pada rekrutmen santri, penempatan pemonjokan, dan metode pembelajaran. Proses evaluasi mencakup seluruh aspek, yaitu input, proses, output, dan konteks, dengan memperhatikan kondisi yang ada.¹⁵ Persamaan penelitian ini dengan disertasi tersebut terkait pada kajian manajemen program *tahfīz*, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perbedaanya, disertasi ini fokus pada manajemen dalam sistem pendidikan pesantren, Sementara itu, studi ini secara khusus menitikberatkan pada manajemen di institusi pendidikan Islam non formal dengan beragam usia dan latar belakang profesi maupun pendidikan.

Kedua, tesis oleh Achmad Fadil yang berjudul “*Manajemen Biro Pengasuhan Santri dalam Pelaksanaan Program Jam’iyyah Tahfīz Al-Qur’an pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta)*” pada tahun 2020. Temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa biro mempunyai andil penting dalam mendukung pimpinan pesantren. Strategi yang diterapkan selama pandemi meliputi pembuatan kanal YouTube pribadi, pembentukan grup WhatsApp, dan kewajiban santri mengunggah

¹⁵ Mohamad Nur Rohman, “Manajemen Program Tahfidz Al-Qur’ān Di Pondok Pesantren Bahrusysyifa Lumajang Dan Pondok Pesantren Nahdlatul Tholabah Jember” (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), hlm 275-276.

hafalan secara daring. Faktor pendukung mencakup kemajuan teknologi dan kesiapan tenaga pendidik, sementara kendalanya adalah menurunnya motivasi santri dan kondisi cuaca.¹⁶ Persamaan dengan penelitian ini adalah tesis ini menitikberatkan manajemen dengan memanfaatkan teknologi sesuai perkembangan zaman, sedangkan perbedaannya adalah tesis ini menitikberatkan manajemen program di masa pandemi, sementara itu, penelitian ini fokus pada manajemen program di lembaga pendidikan Islam yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Ketiga, tesis oleh Ahmad Naufal Gumilang yang berjudul *“Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur’an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta”* pada tahun 2024. Penelitian ini menunjukkan bahwa program *tahfīz* menerapkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, meskipun sistem evaluasi kinerja *muhaffīz* masih kurang terstruktur. Evaluasi rutin harian, mingguan, dan bulanan berkontribusi pada peningkatan efektivitas program. Implikasi manajemen strategik meliputi perencanaan terarah, efisiensi sumber daya, dan evaluasi berkelanjutan.¹⁷ Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan studi lain pada aspek pengelolaan program *tahfīz* Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya adalah

¹⁶ Achmad Fadil, “Manajemen Biro Pengasuhan Santri dalam Pelaksanaan Program Jam’iyyah Tahfiz Al-Qur’ān pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta)” (UIN Sunan Kalijaga, 2020), hlm 103-104.

¹⁷ Ahmad Naufal Gumilang, “Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur’an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta” (UIN Sunan Kalijaga, 2024), hlm 138-139.

pendekatan manajemen strategik dalam pengembangan program di MTs, sedangkan penelitian ini berfokus manajemen program di lembaga pendidikan Islam dengan jenjang pendidikan yang beragam.

Keempat, tesis oleh Abd Samad yang berjudul “*Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an dalam Pembentukan Karakter Religius Santri di MTs At-Tahzib Kekait dan MTs Al-Ishlahuddiny Kediri, Lombok Barat*” pada tahun 2022. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius santri dilakukan dengan metode yang melibatkan keteladanan, pembiasaan, nasihat, serta penghargaan dan hukuman, proses ini meliputi tahap pengetahuan, kesadaran, pengamalan, pembiasaan, dan pemeliharaan nilai religius. Dengan parameter seperti akhlaqul karimah, kesopanan, sholat berjamaah, sholat dhuha, puasa Senin-Kamis.¹⁸ Penelitian ini sejalan dengan beberapa studi sebelumnya yang juga membahas manajemen program *tahfīẓ* Al-Qur’an, namun perbedaannya adalah tesis ini berfokus pada pembentukan karakter religius santri, sementara penelitian ini menitikberatkan pada pembentukan kader penghafal Al-Qur’an.

Kelima, tesis oleh Meti Meliawati yang berjudul “*Manajemen Program Tahfidz Al-Qur’an dalam Membentuk Karakter Religius di Yayasan Majelis Cahaya Qur’an Tempel Rejo Kabupaten Rejang Lebong*” pada tahun 2022. Penelitian ini menunjukkan bahwa

¹⁸ Abd Samad, “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’ān Dalam Pembentukan Karakter Religius Santri Di MTs At-Tahzib Kekait Dan MTs Al-Ishlahuddiny Kediri, Lombok Barat” (UIN Mataram, 2022), hlm 117-119.

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program *tahfīz* berjalan sistematis. Program karantina *tahfīz* berdampak positif pada santri, mendorong mereka mendekatkan diri kepada Allah, menjalankan ibadah, dan mengamalkan sunnah.¹⁹ Persamaan dengan penelitian ini terletak pada kajian manajemen program *tahfīz* di lembaga pendidikan Islam, sementara perbedaannya adalah tesis Meti Meliawati berfokus pada pembentukan karakter religius, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pembentukan kader penghafal Al-Qur'an.

Keenam, tesis oleh Siti Aminah yang berjudul “*Manajemen Program Tahfīz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Mutu Hafalan di Madrasah Aliyah Swasta Hahjah Amalia Sari Padangsidempuan*” pada tahun 2023. Studi ini mengungkap bahwa pelaksanaan manajemen program *tahfīz* Al-Qur'an meliputi: 1) Proses perencanaan mencakup penetapan visi, misi, tujuan, dan penyusunan program; 2) Pelaksanaan sesuai jadwal yang telah disusun; 3) Evaluasi untuk menilai hasil hafalan santri.²⁰ Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pembahasan manajemen program *tahfīz* di lembaga pendidikan Islam, sedangkan perbedaannya adalah tesis Siti Aminah berfokus pada peningkatan mutu hafalan santri di MA Swasta, sementara penelitian

¹⁹ Meti Meliawati, “Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Religius di Yayasan Majelis Cahaya Qur'an Tempel Rejo Kabupaten Rejang Lebong” (IAIN Curup, 2022), hlm 138-139.

²⁰ Siti Aminah, “Manajemen Program Tahfīz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Mutu Hafalan di Madrasah Aliyah Swasta Hahjah Amalia Sari Padangsidempuan” (UIN Syekh Hasan Addary Padangsidempuan, 2023), hlm 102-103.

ini menitikberatkan pada pembentukan kader penghafal Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam.

Ketujuh, tesis oleh Marwan Alatas yang berjudul “*Manajemen Program Tahfīz Al-Qur'an di SD Tahfīz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya*” pada tahun 2023. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa dalam proses manajemen program *tahfīz* Al-Qur'an terdapat aspek-aspek yang mencakup: 1) Perencanaan yang diimplementasikan dengan baik; 2) Pengorganisasian dilakukan dengan menetapkan peran dan tanggung jawab secara jelas; 3) Pelaksanaan yang mencerminkan dedikasi tinggi; 4) Pengawasan untuk memastikan tercapainya tujuan dan peningkatan kualitas pembelajaran.²¹ Persamaannya dengan penelitian ini adalah meningkatkan efektivitas program *tahfīz* Al-Qur'an, sedangkan perbedaannya adalah tesis Marwan Alatas menargetkan peserta di usia SD, sementara penelitian ini menjangkau peserta dengan segala usia dan berfokus pada pembentukan kader penghafal Al-Qur'an.

Kedelapan, tesis oleh Sa'bani yang berjudul “*Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pancurendang dan Sekolah Dasar Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*” pada tahun 2020. Penelitian ini menemukan bahwa manajemen program *tahfīz* Al-

²¹ Marwan Alatas, “Manajemen Program Tahfīz Al-Qur'ān Di SD Tahfīz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya” (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023), hlm 147-148.

Qur'an di kedua lembaga mencakup tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Faktor pendukungnya adalah sinergi antara guru, kepala sekolah, dan peserta didik, sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya dukungan orang tua. Optimalisasi program dapat dilakukan dengan meningkatkan kesadaran dan partisipasi orang tua.²² Persamaan penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah membahas program tahfīzul Qur'an, sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan metode Qiro'ati dalam tesis Sa'bani, sedangkan penelitian ini menggunakan metode *yadain li tahfīzil Qur'an* untuk membentuk kader penghafal Al-Qur'an.

2. Strategi Pembentukan Kader Penghafal Al-Qur'an

Pertama, tesis oleh Afiah Intan Nur Rohmawati yang berjudul “*Manajemen Strategi dalam Pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMPN 6 Ponorogo*” pada tahun 2024. Analisis dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa: 1) Formulasi strategi melalui perumusan visi-misi, analisis SWOT, dan penentuan target hafalan; 2) Strategi ini dilaksanakan melalui peningkatan motivasi, muroja'ah, program 6SQ, kerja sama dengan lembaga *tahfīz*, serta pelaksanaan SNAPO *tahfīz* camp; 3) Penilaian terhadap strategi melalui rapat koordinasi dan tindakan korektif.²³ Penelitian ini memiliki kesamaan

²² Sa'bani, “Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pancurendang Dan Sekolah Dasar Islām Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas” (IAIN Purwokerto, 2020), hlm 98-99.

²³ Rohmawati, “Manajemen Strategi dalam Pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMPN 6 Ponorogo.”, hlm 130-133,

dengan penelitian lainnya, yaitu membahas strategi manajemen dalam pengembangan program *tahfīz* Al-Qur'an sebagai upaya membentuk penghafal Al-Qur'an, sedangkan perbedaannya, tesis Afiah Intan berfokus di lingkungan sekolah formal (SMP), sementara penelitian ini berorientasi pada strategi pengkaderan penghafal Al-Qur'an untuk berbagai usia melalui lembaga pendidikan Islam.

Kedua, tesis oleh Nikmatul Khoiriah yang berjudul *“Optimalisasi Manajemen Ma’had Al-Qur’an dalam Peningkatan Daya Saing Institut PTIQ Jakarta”* pada tahun 2022. Penelitian ini memperlihatkan bahwa pengelolaan yang optimal dilakukan sesuai dengan teori manajemen menurut George R. Terry, dengan fokus pada: 1) Pembinaan *tahsīn*, *tahfīz*, bahasa, akhlaq, dan karakter; 2) Pelaksanaan program berdasarkan standar operasional dalam buku panduan; 3) Pengawasan oleh mudabbir, musyrif, dan pimpinan ma’had.²⁴ Persamaannya dengan penelitian ini adalah membahas manajemen program dalam pendidikan dan pengembangan kader penghafal Al-Qur'an, sedangkan perbedaannya adalah tesis Nikmatul Khoiriah berfokus pada peningkatan daya saing PTIQ Jakarta, sementara penelitian ini menganalisis pembentukan kader penghafal Al-Qur'an di Qur'an Learning Center dengan cakupan peserta dari berbagai usia.

²⁴ Nikmatul Khoiriah, *“Optimalisasi Manajemen Ma’had Al-Qur’ān Dalam Peningkatan Daya Saing Institut PTIQ Jakarta”* (Institut PTIQ Jakarta, 2022), hlm 147-148.

Ketiga, tesis oleh Dina yang berjudul “*Strategi Pengembangan Program Tahfidz dalam Meningkatkan Daya Saing di Madrasah Diniyah (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Al-Bazariyyah Tempursari Wungu Madiun*” pada tahun 2021. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa peningkatan dilakukan di tingkat institusi melalui penetapan tujuan dan struktur program, serta di tingkat kelas melalui evaluasi harian, bulanan, dan tahunan. Melalui program ini, karakter santri terbentuk menjadi pribadi yang disiplin, mandiri, berprestasi, dan berakhlak mulia.²⁵ Studi ini memiliki titik kesamaan dengan penelitian lain dalam aspek manajerial program *tahfīz* Al-Qur'an di lingkungan pendidikan Islam, namun perbedaannya terletak pada fokus tesis ini yang mengutamakan peningkatan daya saing madrasah, sementara penelitian ini lebih menyoroti pembentukan kader penghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil kajian pustaka, terdapat berbagai penelitian yang membahas manajemen program *tahfīz* Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam. Kajian ini memberikan referensi mengenai sejauh mana penelitian terdahulu berkontribusi terhadap pembentukan kader penghafal Al-Qur'an. Persamaan yang ditemukan adalah fokus pada manajemen program di lembaga pendidikan Islam berbasis pendidikan *tahfīz* Al-Qur'an yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa

²⁵ Dina, “Strategi Pengembangan Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Diniyah (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Al-Bazariyyah Tempursari Wungu Madiun)” (Ponorogo, Institut Agama Islām Negeri Ponorogo, 2021), <https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/excelencia/article/view/213>, hlm 151-152.

keberhasilan program tahfīz sangat bergantung pada penerapan sistem manajemen yang baik dan terorganisir.

Penelitian ini menawarkan pendekatan yang berbeda dari penelitian terdahulu, terutama terkait hal penekanannya terhadap proses pembentukan kader penghafal Al-Qur'an di Qur'an Learning Center Yogyakarta. Sebagian besar kajian tentang pendidikan Al-Qur'an berfokus pada santri usia dini atau pelajar formal di lembaga pesantren. Padahal, kebutuhan masyarakat terhadap program pendidikan Al-Qur'an yang fleksibel dan menjangkau berbagai kalangan masyarakat semakin meningkat. Hingga saat ini, masih jarang ditemukan penelitian yang membahas model kaderisasi penghafal Al-Qur'an yang terbuka untuk berbagai usia, latar belakang pendidikan, dan profesi serta didukung dengan pendekatan psikospiritual modern. Selain itu, keterpaduan antara teori *hypnoterapy Qur'aniyyah* sebagaimana dikembangkan oleh Syaikh Yahya bin Abdurrazaq Al-Ghauthsani dengan praktik manajerial lembaga tahfīz juga belum banyak dikaji secara mendalam.

Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengangkat Qur'an Learning Center Yogyakarta sebagai studi kasus. QLC Yogyakarta menjadi salah satu lembaga yang menerapkan pendekatan integratif antara metode spiritual, psikologi, dan teknik penguatan mental dalam program kaderisasi penghafal Al-Qur'an yang

inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta dari berbagai macam usia dan latar belakang.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap model manajemen pembinaan kader penghafal Al-Qur'an yang diterapkan di QLC Yogyakarta. Berbeda dari lembaga tahfiz pada umumnya, QLC mengembangkan sistem kaderisasi berbasis komunitas dengan pendekatan diagnosis empat komponen (tajwid-tahsin, kesehatan fisik dan mental, kepatuhan SOP, serta konsistensi metode). QLC juga menerapkan pembinaan berkelanjutan melalui *coaching* dan *counseling* bagi peserta dengan capaian rendah, serta evaluasi halaqoh yang berdampak pada perubahan sistem pendampingan dua muhaffizh/ah. Selain itu, metode *Yadain Litahfazhil Qur'an* dipadukan dengan pembentukan karakter Qur'ani, sehingga pembinaan tidak hanya berorientasi pada hafalan, tetapi pada integrasi karakter, metode, dan kesiapan menjadi kader penghafal. Kekhasan inilah yang menjadi pembeda QLC dari lembaga tahfiz lain sekaligus menjadi unsur kebaruan penelitian ini.

F. Sistematika Pembahasan

Struktur pembahasan dalam penelitian ini disusun ke dalam lima bab yang bertujuan untuk menganalisis “Manajemen Program Qur'an Learning Center Yogyakarta dalam Pembentukan Kader Penghafal Al-Qur'an”, adapun penjelasan dari setiap bab dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I, bab ini mencakup latar belakang masalah penelitian tesis, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan yang menjadi kerangka dalam penyusunan tesis ini.

BAB II, bab ini mencakup kajian teoritis tentang konsep Manajemen Pendidikan Islam, konsep program tahfiz Al-Qur'an, kader penghafal Al-Qur'an, dan kerangka berpikir. Kajian ini menjadi panduan utama dalam menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan manajemen program Qur'an Learning Center Yogyakarta dalam pembentukan kader penghafal Al-Qur'an.

BAB III, bab ini mencakup metode penelitian mengenai pendekatan dan jenis penelitian, latar penelitian, data dan sumber data penelitian, pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.

BAB IV, bab ini mencakup hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis proses perencanaan program QLC Yogyakarta dalam pembentukan kader penghafal Al-Qur'an, pelaksanaan dan strategi pembentukan kader penghafal Al-Qur'an di QLC Yogyakarta, evaluasi dan hasil program pembentukan kader penghafal Al-Qur'an di QLC Yogyakarta, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat manajemen program QLC Yogyakarta dalam mencapai tujuan pembentukan kader penghafal Al-Qur'an.

BAB V, bab ini mencakup bagian penutup dari seluruh rangkaian pembahasan dalam penelitian. Di dalamnya disajikan kesimpulan yang merangkum temuan dan hasil analisis selama proses penelitian berlangsung.

Selain itu, bab ini juga memuat implikasi dan rekomendasi yang ditujukan untuk pengembangan lebih lanjut, baik bagi lembaga terkait, penelitian di masa depan, maupun strategi yang dapat diimplementasikan ke depannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Program Qur'an Learning Center (QLC) Yogyakarta dalam pembentukan kader penghafal Al-Qur'an, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan program QLC Yogyakarta disusun berdasarkan prinsip manajemen pendidikan Islam melalui perumusan tujuan, analisis kebutuhan peserta, serta penyelarasan visi misi lembaga dengan kebutuhan masyarakat. Kepemimpinan Kepala QLC menjadi faktor utama yang menggerakkan seluruh proses perencanaan didukung oleh pengalaman merintis metode *Yadain Litahfīzil Qur'an*. Perencanaan dilakukan secara bertahap melalui evaluasi program sebelumnya, analisis kondisi peserta, dan penyesuaian kebijakan terutama dalam aspek keuangan, kebutuhan sumber daya, dan efektivitas metode. Sistem jenjang (tahsin, terjemah, tahfizh, mutqin) digunakan untuk memastikan pemerataan kemampuan dan memperkuat fondasi bacaan serta pemahaman sebelum memasuki program tahfizh.
2. Pelaksanaan program dan strategi pembentukan kader penghafal Al-Qur'an di QLC Yogyakarta menunjukkan bahwa program berjalan secara intensif dan terstruktur. Pelaksanaan program di QLC Yogyakarta berjalan melalui jadwal harian yang memadukan antara kegiatan tahsin, terjemah, tahfizh, murojaah, tadabbur, ibadah harian, serta evaluasi rutin. Pola ini berhasil

menciptakan lingkungan belajar yang disiplin, kondusif, dan mendukung karakter Qur'ani peserta. Strategi pembentukan kader penghafal Al-Qur'an di QLC Yogyakarta menekankan aspek utama yaitu *tahsīn* dan tajwid, disiplin SOP, kesehatan fisik, mindset, ruhani, serta metode *yadain lithāfīzil Qur'an*. Strategi tersebut menjadikan proses menghafal Al-Qur'an lebih bermakna karena tidak hanya berfokus pada hafalan Al-Qur'an, tetapi juga pemahaman dan penguatan spiritual peserta. Dari sisi manajemen, pelaksanaan program didukung kepemimpinan transformasional yang responsif terhadap kebutuhan peserta, penerapan SOP yang jelas, serta budaya kekeluargaan yang memperkuat motivasi dan kedisiplinan. Integrasi tahfiz dan tadabbur menegaskan bahwa QLC membina peserta secara utuh mencakup aspek kognitif, afektif, dan psiko-spiritual.

3. Evaluasi program di QLC Yogyakarta dilakukan secara terstruktur melalui pemantauan pembelajaran, kinerja muhaffizh/ah, fasilitas, dan kemitraan lembaga. Pada tingkat peserta, evaluasi menggunakan empat komponen yaitu tahsin dan tajwid, kedisiplinan SOP, kondisi kesehatan (fisik, mental, ruhani) serta konsistensi metode *yadain lithāfīzil Qur'an* yang memastikan pembentukam kader penghafal Al-Qur'an tidak hanya menilai hafalan, tetapi juga karakter, ketahanan psikologi dan spiritual. Dari hasil akhir program, peserta menunjukkan pencapaian yang selaras dengan tiga rukun kader penghafal Al-Qur'an: *al-muḥāfaẓah* (menjaga kualitas hafalan), *al-mu'āhadah* (komitmen hidup dengan nilai Al-Qur'an), dan *al-mudāwamah* (konsistensi hidup bersama Al-Qur'an). Peserta berhasil meningkatkan

kualitas bacaan, mencapai target hafalan dan *tasmī'* bertahap, serta mengalami perkembangan karakter Qur'ani.

4. Faktor pendukung manajemen program QLC Yogyakarta yaitu didukung oleh sejumlah faktor yang memperkuat efektivitas pembentukan kader penghafal Al-Qur'an. Faktor pendukung utama meliputi kepemimpinan yang visioner, komitmen pengelola dan muhaffizh/ah, kurikulum yang terstruktur, metode *yadain lithāfīzil Qur'an*, serta budaya disiplin dan kekeluargaan yang kuat. Fasilitas yang memadai, kemitraan lembaga, dan antusiasme peserta juga menjadi penopang keberhasilan pelaksanaan program. Adapun faktor penghambat manajemen program QLC Yogyakarta yaitu hambatan yang bersumber dari aspek stigma masyarakat, pendanaan, sistem penjaminan mutu, dan tantangan internal peserta. Stigma masyarakat tentang pembiayaan tahfiz serta keterbatasan finansial dan SDM memengaruhi stabilitas program. Sistem *quality assurance* juga belum sepenuhnya optimal, ditambah kendala peserta seperti kejenuhan, distraksi, dan perbedaan kemampuan awal. Meskipun demikian, QLC telah menempuh berbagai solusi seperti subsidi silang, kolaborasi donatur, dan penguatan strategi untuk menjaga keberlanjutan program pembentukan kader penghafal Al-Qur'an.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- a. Temuan ini menegaskan bahwa pembentukan kader penghafal Al-Qur'an idealnya tidak hanya menekankan hafalan, tetapi juga

mencakup dimensi psiko-spiritual, yaitu integrasi kekuatan mental, stabilitas emosi, dan kedekatan ruhani sebagai pilar pembinaan.

- b. Temuan ini menguatkan teori bahwa pembentukan kader penghafal Al-Qur'an harus mengintegrasikan aspek kognitif (hafalan), afektif (akhlak dan spiritualitas), dan psikomotorik (kebiasaan Qur'ani). Indikator *al-muḥāfazah*, *al-mu'āhadah*, *al-mudāwamah* terbukti relevan sebagai instrumen evaluasi modern lembaga tahfiz.
- c. Model diagnosis empat komponen QLC (tahsin tajwid, disiplin SOP, kesehatan fisik mindset ruhani, metode *yadain li tahfizhil Qur'an*) memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen tahfiz yang tidak hanya berbasis akademik, tetapi juga berbasis spiritual dan psikologis.

2. Implikasi Praktis

- a. Model pembentukan kader penghafal Al-Qur'an di QLC dapat menjadi contoh bagi lembaga lain dalam menerapkan pendekatan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dipadukan dengan pendekatan psiko-spiritual seperti penguatan motivasi, penanganan kejenuhan, dan pembinaan ruhiyah.
- b. Pendampingan Muhaffizh/ah dan *couching counseling* menjadi bukti pentingnya aspek psiko-psiritual dalam menjaga motivasi peserta dan konsistensi hafalan Al-Qur'an.

3. Implikasi bagi Pendidikan Al-Qur'an

- a. Dunia pendidikan Al-Qur'an perlu mengembangkan paradigma pembentukan kader penghafal Al-Qur'an yaitu pembinaan menyeluruh mencakup tahsin, terjemah, tahfiz, tadabbur, karakter.
- b. Standar indikator kader *hāfīz* perlu memasukkan tiga rukun utama (*al-muḥāfaẓah*, *al-mu'āhadah*, *al-mudāwamah*) agar pembinaan lebih seimbang dan terarah
- c. Pendekatan ideal mencakup aspek kognitif (bacaan dan hafalan Al-Qur'an); afektif (akhlak, adab, dan kedisiplinan); psikologis (mental, motivasi, kestabilan emosi); spiritual (ruhiyah, niat, kekhusyukan); dan aspek fisik (stamina pendukung proses pembinaan).

C. Rekomendasi

1. Untuk QLC Yogyakarta
 - a. Menyusun kurikulum tertulis yang mengintegrasikan indikator kader *hāfīz* berbasis aspek psiko-psiritual, sehingga pembinaan memiliki arah yang lebih utuh dan mendalam.
 - b. Memperkuat pelatihan Muhaffizh/ah dalam bidang konseling dasar, psikologi Qur'ani, dan pembinaan ruhiyah untuk mendukung pembinaan peserta secara emosional dan spiritual.
 - c. Mengembangkan instrumen evaluasi berbasis tiga rukun kader penghafal Al-Qur'an, misalnya rubrik *al-muḥāfaẓah*, *al-mu'āhadah*, *al-mudāwamah* yang digunakan setiap pekan.

- d. Memperluas kegiatan yang mendukung ketahanan mental spiritual seperti *riyadhah ruhiyah*, mentoring personal, dan halaqoh motivasi Qur'ani.
- e. Mengembangkan regenerasi kepemimpinan berbasis sistem agar keberlanjutan lembaga tidak bergantung pada figur tertentu.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Meneliti secara khusus efektivitas indikator *al-muḥāfazah-al-mu'āhadah*, *al-mudāwamah* dalam meningkatkan kualitas kader penghafal Al-Qur'an.
- b. Meneliti hubungan antara pendekatan psiko-spiritual dengan peningkatan konsistensi hafalan, ketahanan mental, dan kualitas akhlak peserta.
- c. Melakukan studi jangka panjang terhadap alumni QLC untuk mengukur keberlanjutan karakter Qur'ani setelah menyelesaikan program.
- d. Melakukan studi jangka panjang terhadap perkembangan psiko-spiritual alumni QLC setelah menyelesaikan program.

3. Untuk Lembaga Pendidikan Al-Qur'an

- a. Mengadopsi standar indikator kader penghafal Al-Qur'an sebagai tolak ukur mutu output program tahfiz.
- b. Mengadopsi model pembinaan tahfiz yang menyeimbangkan aspek akademik dan psiko-spiritual.

- c. Mengembangkan model pembinaan yang memadukan hafalan, tadabbur, akhlak, dan pembinaan mental spiritual.
- d. Mengembangkan pelatihan bagi Muhaffizh/ah tentang psikologi santri, pendampingan emosional, dan strategi motivasi Qur'ani.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Abidin, Ali Mu'ammam Zainal Abidin, Ahmad Qhodiri, Mahda Aulia, and Nur Aisyah Athirah. 'Manajemen Pendidikan: Konsep Dan Fungsi'. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, Fakultas Ushuludin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*, n.d.
- Adiwijaya, Saputra, Anugerah Tatema Harefa, Santi Isnaini, et al. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Admin. 'Apa Itu Tahfizh Quran?' *Pusat Karantina Tahfizh Al Quran Nasional Hafal Quran Sebulan*, 12 March 2025. <https://www.hafalquransebulan.com/apa-itu-tahfizh-al-quran/>.
- Admin. *Metode Yadayin: Revolusi Cara Menghafal Al-Qur'an Di Karantina Tahfizh – Pusat Karantina Tahfizh Al Quran Nasional Hafal Quran Sebulan*. n.d. Accessed 10 September 2025. <https://www.hafalquransebulan.com/revolusi-cara-menghafal-al-quran-di-karantina-tahfizh/>.
- Al Bakri, Ahmad Abdurraziq, Muhammad Adil Muhammad, Muhammad Abdul Lathif Khalaf, and Mahmud Mursi Abdul Hamid. *Tafsir Ath Thabari Jami' Al Bayan Fi Ta'wil Al Qur'an Terjemah Bahasa Indonesia*. 2022. http://archive.org/details/tafsir-1_202201.
- Alatas, Marwan. 'Manajemen Program Tahfizh Al-Qur'an Di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya'. UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.
- Aminah, Siti. 'Manajemen Program Tahfizh Al-Qur'an dalam Meningkatkan Mutu Hafalan di Madrasah Aliyah Swasta Hahjah Amalia Sari Padangsidempuan'. UIN Syekh Hasan Addary Padangsidempuan, 2023.
- Atika Septina, Muyasaroh Muyasaroh, Dwi Noviani, and Destri Wulandari. 'Al-Qur'an Dan Urgensinya Dalam Kehidupan Manusia'. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* 4, no. 3 (2023): 127–35. <https://doi.org/10.59059/tarim.v4i3.211>.
- Ayudia, Inge, Agwin Darwiyanti, Dumiyati, D Purnomo, and Herlina. *Manajemen Pendidikan*. PT Sada Kurnia Pustaka, 2022.
- Azis, Ahmad Bahrudin, Suhirman, and Nurlail. 'Evaluasi Program Tahfidzul Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan'. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 20, no. 1 (2023).
- Badruzaman, Badruzaman, Didin Hafidhuddin, and Endin Mujahidin. 'Pendidikan Islami dalam Pemikiran Hasan Langgulang'. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i1.1341>.
- Basyir, Saihul. *Kun Bil Qur'ani Najman Seni Menjadi Bintang Al-Qur'an ala Sahabat*. 5th ed. Penerbit PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia-Jakarta, Anggota IKAPI, Jakarta, 2021.
- Candra, Wijaya, and Rifa'i Muhamamd. *Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*. Perdana Publishing, 2016.
- Cen, Cia Cai. *Pengantar Manajemen*. PT Inovasi Pratama Internasional, 2023.

- Chatra, M. Afdhal, Komang Ayu Henny Achjar, Ningsi, et al. *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Depokalhikam. 'walisongoonline'. *walisongoonline*, 1 May 2018. <https://walisongoonline.com/menghafal-al-quran-dengan-metode-hipnoterapi/>.
- Dina. 'Strategi Pengembangan Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Diniyah (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Al-BAzariyyah Tempursari Wungu Madiun)'. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021. <https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/excelencia/article/view/213>.
- Dwi, Anugrah. 'Tantangan Dalam Manajemen Pendidikan'. Opini. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6 July 2023. <https://fkip.umsu.ac.id/tantangan-manajemen-pendidikan/>.
- Engkoswara, and Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*. Alfabeta, 2012.
- Executive Tahfizh Center. 'Executive Tahfizh Center – Pusat Kaderisasi Penghafal Al-Qur'an'. Accessed 8 February 2025. <https://www.executivetahfizh.com/>.
- Fadil, Achmad. 'Manajemen Biro Pengasuhan Santri dalam Pelaksanaan Program Jam'iyah Tahfiz Al-Qur'an pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta)'. UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Fardiansyah, Hardi, Steaven Octavianus, Agus Yosep Abduloh, Hisam Ahyani, and Hermanirwanto Hutagalung. *Manajemen Pendidikan (Tinjauan Pada Lembaga Pendidikan Formal)*. Widina Media Utama, 2022.
- Gaustani, Abdurrazaq al-. *Fann Al-Isyrāf 'alā al-Halaqāt Wa al-Mu'assasāt al-Qur'āniyyah Dirāsah Ta'sīliyyah Maidāniyyah*. Dār al-Ghaustānī li al-Dirāsāt al-Qur'āniyyah, 2016.
- Google Maps. 'Google Maps'. Accessed 6 July 2025. https://www.google.com/maps/place/Executive+Tahfizh+Center+BMM/@7.8091333,110.3735825,16z/data=!4m14!1m7!3m6!1s0x2e7a57fac07d374d:0x935772f706845f60!2sExecutive+Tahfizh+Center+BMM!8m2!3d-7.8091159!4d110.3787311!16s%2Fg%2F11ng5f15kh!3m5!1s0x2e7a57fac07d374d:0x935772f706845f60!8m2!3d-7.8091159!4d110.3787311!16s%2Fg%2F11ng5f15kh?entry=ttu&g_ep=EgoyMDI1MDYzMC4wIKXMDSOASAFQAw%3D%3D.
- Gumilang, Ahmad Naufal. 'Manajemen Strategik dalam Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah Yogyakarta'. UIN Sunan Kalijaga, 2024.
- Hafalquran.Com - Quran Learning Center Yogyakarta*. n.d. Accessed 17 March 2025. <https://www.executivetahfizh.com/>.
- Hambali, Muhammad. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer: Strategi Pengelolaan Dan Pemasaran Pendidikan Islam Di Era Industri 4.0*. IRCiSoD, 2020.
- Heryana, Ade. 'Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif'. Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul, 2018.

- Hidayah, Nurul, Ahmad Ridwan, and Abdul Azis. 'Tantangan Dan Solusi Dalam Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Di Era Modern'. *Jurnal Al-Fatih* 7, no. 2 (2024): 209–28. <https://doi.org/10.61082/alfatih.v7i2.359>.
- Imam Sofii, Moh. Akib. 'Menghafal Al Qur'an Di Era Digital: Problematis Dan Metodologis.' *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir* 7, no. 1 (2024): 1–17. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v7i1.2436>.
- Iryadi, Yadi. *Faktor Penyebab Kesulitan Menghafal Al-Quran Dan Solusinya – Pusat Karantina Tahfizh Al Quran Nasional Hafal Quran Sebulan*. n.d. Accessed 9 February 2025. <https://www.hafalquransebulan.com/faktor-penyebab-kesulitan-menghafal-al-quran-dan-solusinya/>.
- Iryadi, Yadi. 'Pusat Karantina Tahfizh Al-Quran Nasional - Hafal Quran Sebulan Evaluasi Hafalan Al-Quran: Mengukur Kemajuan & Potensi Santri'. *Pusat Karantina Tahfizh Al Quran Nasional Hafal Quran Sebulan*, 25 July 2024. <https://www.hafalquransebulan.com/evaluasi-hafalan-al-quran-mengukur-kemajuan-potensi-santri/>.
- Iryadi, Yadi, and Ma'mun Al-Qurthuby. *Al-Qur'an Yadain Standar Karantina Hafal Qur'an Sebulan*. Yayasan Karantina Tahfizh Al-Qur'an Nasional (YKTN), 2022.
- Iskandar, Akbar, Andrew Ridow Johanis M, Mansyur, Rita Fitriani, Nur Ida, and Putra Hendra S. Sitompul. *Dasar Metode Penelitian*. Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023.
- Junaid, Junaid Bin. 'Pedoman Hidup Dalam Al-Qur'an: Memahami Prinsip-Prinsip Bimbingan Dan Penyuluhan Islami'. *La Tenriruwa: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 2, no. 1 (2023): 18–26. <https://doi.org/10.30863/jbpi.v2i1.5218>.
- Karya, Prof Dr Detri Karya, Sri Yani Kusumastuti, Dr Eka Rakhmat Kabul M.Si, Joni Mantong M.Si S. H., and Dr Sjukun M.M S. T. , S. M. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takaza Innovatix Labs, 2024.
- Khoiriah, Nikmatul. 'Optimalisasi Manajemen Ma'had Al-Qur'an Dalam Peningkatan Daya Saing Institut PTIQ Jakarta'. Institut PTIQ Jakarta, 2022.
- Kim, Min Seong, Venzha Christ, and Ivo Trias Julianno al S. S. , [et. *Prosiding Seminar Nasional Seni Dan Budaya 'Poshuman dan Interdisiplinaritas'*. Sanata Dharma University Press, 2023.
- Lani, Sah. 'Tujuan Manajemen Pendidikan Menurut Al-Qur'an'. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* 15, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.31000/rf.v15i2.1799>.
- Luthfiyah, Muh Fitrah &. *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Marzuki, Mabur Dan Angga. *Literasi Digital: Sumber Paham Keagamaan Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Di Ptiq Jakarta*. 33 (2020).
- Masrukhin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Media Ilmu Press, 2014.
- Meliawati, Meti. 'Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Religius di Yayasan Majelis Cahaya Qur'an Tempel Rejo Kabupaten Rejang Lebong'. IAIN Curup, 2022.

- Miles, Matthew B., A. M. Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Third edition. SAGE Publications, Inc, 2014.
- Morissan. *Riset Kualitatif*. Prenada Media, 2019.
- Muchtar, Ilham, Mujahidah, Farhan Rezki Arifin, Mulyana Abdullah, and Muhammad Yasin. *Manajemen Pendidikan Islam Teori Dan Panduan Komprehensif*. 1st ed. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023. www.buku.sonpedia.com.
- Muhammad, Ahsin Sakho. *Oase Al-Qur'an Petunjuk Dan Penyejuk Kehidupan*. 1st ed. PT Qaf Media Kreativa, 2022.
- Mulyana, Asep, Cory Vidiati, Pri Agung Danarahmanto, et al. *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Widina, 2024.
- Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara, 2022.
- Munthe, Ashiong P. 'Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat'. *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 5, no. 2 (2015): 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>.
- Mustari, Muhammad. *Manajemen Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nofhendri, Nofhendri, and Fadhlurrahman Fadhlurrahman. 'Optimalisasi Pendidikan Qur'an Hadits: Membangun Generasi Qur'ani yang Berkarakter'. *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits* 3, no. 2 (2024): 1. <https://doi.org/10.35931/am.v3i2.3952>.
- Noor, H. R. Zulki Zulkifli. *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif: petunjuk praktis untuk penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi : tahun 2015*. Deepublish, 2020.
- Nur Rohman, Mohamad. 'Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bahrusysyifa Lumajang Dan Pondok Pesantren Nahdlatul Tholabah Jember'. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Nurmadiyah. *Konsep Manajemen Kesiswaan*. Vol. 3. Al-Afkar Jurnal Keislaman dan Peradaban, 2014.
- Pakpahan, Poetri Lehar, and Umi Habibah. 'Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa'. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 1–20.
- Pananrangi, Andi Rasyid. *Manajemen Pendidikan*. Celebes Media Perkasa, 2017.
- Pangestu, Lippi Fiqriya, Lulu Yuliani, and Yus Darusman. 'Manajemen Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan'. *Jendela PLS* 6, no. 2 (2021): 85–94. <https://doi.org/10.37058/jpls.v6i2.3624>.
- Profil* | *hafalquran.com Quran Learning Center*. 3 March 2025. <https://executivetahfizh.com/profil/>.
- Profil* | *hafalquran.com Quran Learning Center*. 3 March 2025. <https://executivetahfizh.com/profil/>.
- Program* | *hafalquran.com Quran Learning Center*. 3 March 2025. <https://executivetahfizh.com/program/>.
- Qomar, Mujamil. *Strategi Pendidikan Islam*. Erlangga, 2013.

- Qorni, Agung Wais Al, and Endin Mujahidin. 'Manajemen Rekrutmen Santri Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Tahfidz Bina Madani Putri Bogor'. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2021): 143. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v14i2.4515>.
- Q.S. *Ar-Ra'du* [13]: 28. n.d.
- Qur'an Learning Center. 'Dokumen Lembaga'. Qur'an Learning Center Yogyakarta, 2025.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Grasindo PT Gramedia Widiasarana Indonesia Kompas Gramedia Building, 2010.
- Rahman, Dhi'fa Aulia. 'Pendidikan Kader Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kabupaten Tegal'. Universitas Muhammadiyah Purwokerto, n.d.
- Rais, Amien, Astuti Budi Handayani, and Suyadi Mpai. 'Pengembangan Kecerdasan Spiritual Dalam Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Neurosains'. *Muaddib : Studi Kependidikan dan Keislaman* 1, no. 2 (2019): 131. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v1i2.1695>.
- Riasnugrahani, Missiliana, and Priska Analya. *Buku Ajar: Metode Penelitian Kualitatif*. Ideas Publishing, 2023.
- Rohmawati, Afiah Intan Nur. 'Manajemen Strategi dalam Pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMPN 6 Ponorogo'. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2024.
- Rosmita, Ermi, Prisca Diantra Sampe, Tito Pangesti Adji, et al. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Gita Lentera, 2024.
- Sa'bani. 'Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pancurendang Dan Sekolah Dasar Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas'. IAIN Purwokerto, 2020.
- Sa'diyah, Tsaniyatus, Fakhruddin Fakhruddin, and Rini Rini. 'Evaluasi Pembelajaran Al- Qur'an Di Ma'had Al-Jami'ah Dalam Mencetak Penghafal Al-Qur'an'. *Jurnal Literasiologi* 10, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v10i1.562>.
- Samad, Abd. 'Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Religius Santri Di MTs At-Tahzib Kekait Dan MTs Al-Ishlahuddiny Kediri, Lombok Barat'. UIN Mataram, 2022.
- Sari, Dina Purnama. 'Konsep, Tujuan, Dan Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan'. *Universitas Bina Sarana Informatika*, Desember 2019.
- Sholikhah, Ronaa Nisa'us. 'Praktik Hipnoterapi bagi Penghafal Al-Qur'an di Pondok Hindun Annisa Krapyak Yogyakarta'. UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Somantri, Eli. 'Manajemen Strategi Pondok Pesantren dalam Upaya Mencetak Hafidz Quran di Kabupaten Bandung'. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 8, no. 2 (2023): 153–74. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v8i2.20892>.
- 'Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) 2025 Program Executive & Pengembangan Diri Di Bidang Al-Qur'an'. Qur'an Learning Center Yogyakarta, 2025.
- Sulistyo, Urip. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Salim Media Indonesia, 2023.

- Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Wachida, Nor Rochmatul, and M Luqmanul Hakim Habibie. 'Self Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an'. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan ISLAM* 11, no. 1 (2021).
- Wardi, Moh, and Ismail. 'Metode Pembinaan Dan Manajemen Tahfidz Al-Qur'an Al-Hamidy Banyuanyar Dan Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qari' Dan Da'i (Ukm Iqda) Iain Madura'. *al Fikrah Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman* 4, no. 2 (2021).
- Wujarso, Riyanto. *Prinsip manajemen: panduan praktis pembelajaran berbasis proyek*. Asadel Liamsindo Teknologi, 2024.
- Yanto, Murni. *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan*. 1. Eureka Media Aksara, 2024.